

VI. SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi KPU dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada pemilu tahun 2014 di Provinsi Lampung adalah dengan empat strategi, yaitu:

1. Strategi Penguatan

Strategi penguatan adalah salah satu cara yang dilakukan KPU untuk memperkokoh atau memperkuat badan atau lembaganya guna menghasilkan kinerja yang baik, sehingga tujuan sebagai penyelenggara akan sesuai yang diinginkan. Berdasarkan keinginan tersebut, sebagai penyelenggara yaitu KPU tentu harus memiliki strategi untuk mencapai sebuah tujuan terlebih untuk meningkatkan partisipasi, dengan melihat kualitas KPU tersebut antara lain: Pertama, meningkatkan koordinasi antar anggota KPU serta antara KPU Provinsi dengan jajaran KPU di daerah seperti KPU Kabupaten dan Kota. Kedua, meningkatkan kapasitas dan kualitas penyelenggara pemilu. Ketiga, memperkuat komunikasi dan keterbukaan KPU kepada publik. Keempat, menjamin KPU memberikan jaminan ketersediaan sejumlah data yang akurat.

2. Strategi Rasionalisasi

Strategi rasionalisasi ini merupakan kelompok pemilih yang memiliki kesadaran dalam menggunakan hak pilihnya dalam pemilu, meskipun pada dasarnya kinerja wakil rakyat selalu menjadi perbincangan karena tidak sesuai dengan realitas yang terjadi. Strategi ini juga dilakukan untuk memberikan informasi secara rinci tentang teknis pemilihan dengan menebar potret yang berisi ajakan untuk memilih. Upaya KPU untuk meningkatkan partisipasi pemilih, membuat selebaran kertas yang berisikan nama-nama calon anggota legislatif, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten begitu pula DPR RI dan DPD yang dibuat secara jelas mulai dari nama, asal partai hingga dapil, selain itu pihak KPU juga memberikan informasi kepada masyarakat melalui media suara (radio), membuat gambar atau baliho yang bertuliskan seputar informasi pemilu.

3. Strategi Bujukan

Strategi bujukan adalah strategi yang dapat dilakukan oleh KPU dalam memperkenalkan atribut-atribut kepada masyarakat pemilih guna mendapatkan hasil yang maksimal. Beberapa program yang dilakukan yaitu, melalui berbagai sosialisasi baik program jalan sehat, sepeda gowes, *KPU goes to campus* dengan dialog pemilu, dalam sosialisasi tersebut KPU memaparkan berbagai materi yang tentunya berkaitan dengan pemilu, seperti memberikan pendidikan politik, memaparkan teknis atau cara menggunakan hak pilih.

4. Strategi Konfrontasi

Strategi konfrontasi merupakan cara yang dapat dilakukan oleh KPU kepada masyarakat yang bersikap apatis. Upaya yang dilakukan KPU untuk meningkatkan partisipasi masyarakat tentu sangat masif, yaitu memaksimalkan sosialisasi kepada masyarakat secara langsung, seperti yang telah diungkapkan diatas sosialisasi itu berupa sepeda santai, jalan sehat dan juga pendekatan langsung kepada pemilih. Sosialisasi yang dilakukan KPU tidak hanya memberikan petunjuk teknis pemilihan saja, akan tetapi memaparkan kebermanfaatan jika menggunakan hak pilih, karena jika tidak menggunakan hak pilih maka hak politik seseorang akan hilang. Adapun kelompok sasaran KPU dalam melakukan sosialisasi tersebut, yaitu kelompok perempuan, pelajar dan mahasiswa, keagamaan, marjinal dan kelompok pemilih pemuda.

6.2 Saran

Berdasarkan uraian dalam pembahasan diatas, maka disarankan agar KPU sebagai penyelenggara pemilu dapat menjalankan tugas dan wewenang serta dapat mensukseskan pemilihan umum secara maksimal, dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat dan lembaga lain yang terkait.

Adapun saran lain, yaitu:

1. Pemerintah sebagai pemegang kekuasaan harus mengoptimalkan peran dan fungsinya dalam mendorong KPU untuk selalu bisa meningkatkan kualitas pemilu dengan meningkatkan partisipasi pemilih.
2. KPU Provinsi Lampung diharapkan lebih meningkatkan sosialisasi pemilu sampai ketingkat desa secara merata, agar seluruh masyarakat bisa merasakan dan mengetahui secara langsung informasi tentang pemilu.
3. Partai politik sebagai wadah aspirasi masyarakat harus memberikan pendidikan politik secara maksimal dan terbuka kepada masyarakat secara langsung terkait pemilu.
4. Untuk seluruh masyarakat Provinsi Lampung terutama pemilih pemula atau pemilih muda, kita harus memiliki kesadaran secara penuh untuk selalu ikut mensukseskan pemilu.